

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan di Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa 2 melalui intervensi terapi menggambar dengan objek yang berbeda pada Ny. A dan Ny. R dengan diagnosa medis skizofrenia, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Hasil pengkajian kedua pasien didapatkan Pasien mengatakan merasa malu dengan keadaannya saat ini yang tidak mampu melakukan apapun, merasa gagal dalam menggapai impiannya, merasa tidak memiliki kemampuan, tidak dapat membahagiakan orang tuanya dan ketika mengalami masalah ia selalu memendamnya sendiri dan tidak terselesaikan.
2. Diagnosa yang diangkat pada kedua klien yaitu Harga diri rendah
3. Rencana Tindakan yang dilakukan pada Ny. A dan Ny. R yaitu mengidentifikasi kemampuan positif yang dimiliki pasien dan melatih kemampuan positif yang dimiliki pasien dengan terapi kreasi seni menggambar menggunakan strategi pelaksanaan Harga diri rendah
4. Setelah pasien dilakukan strategi pelaksanaan dan tambahan latihan kemampuan positif pada Ny. A dan Ny. R didapatkan respon bahwa pasien saat ini tidak mengalami kesulitan untuk berhubungan dengan teman lainnya, klien mulai percaya diri dalam menyampaikan pendapat, perasaan atau kebutuhan mereka kepada orang lain tanpa merasa malu atau takut dihakimi, klien mengatakan sudah mampu melakukan jadwal kegiatan secara mandiri, klien mengatakan ketika sudah sembuh pasien ingin mulai

aktivitas seperti dulu lagi sesuai kemampuannya yang dimiliki dan yang disenanginya, serta pasien mulai merasa bangga dengan dirinya. Hasil yang diperoleh setelah diberikan intervensi menunjukkan penurunan tanda dan gejala. Pada hari ke-4, tanda dan gejala yang semula berjumlah 10 berkurang menjadi 2 pada Responden I Ny. A sedangkan pada Responden II Ny. R tanda dan gejala yang berjumlah 10 berkurang menjadi 6.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan simpulan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Panti Sosial Bina Laras HS

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta implementasi untuk memberikan pelayanan yang lebih baik, khususnya dalam meningkatkan dukungan dan intervensi keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah. Salah satu implementasi yang dapat dilakukan adalah melalui pemberian dukungan psikososial yang optimal, penguatan motivasi dan evaluasi kualitas pelayanan kesehatan jiwa yang diberikan, sehingga dapat membantu pasien meningkatkan harga diri dan kesejahteraannya.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan edukasi kepada keluarga atau teman sebangunnya dan orang terdekat pasien mengenai cara mendukung pasien dengan harga diri rendah, termasuk strategi untuk mengurangi stres dan membangun kepercayaan diri pasien melalui pendekatan yang empatik dan suportif.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi sumber pembelajaran bagi mahasiswa, hasil laporan kasus asuhan keperawatan pada klien harga diri rendah dengan latihan terapi diversional dapat dijadikan bahan bacaan, referensi dan menjadi panduan praktis dalam menerapkan teknik intervensi keperawatan yang efektif untuk meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya perawatan jiwa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengkajian lebih lanjut tentang akar permasalahan khususnya terhadap klien dengan harga diri rendah. Penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi lain serta acuan untuk dapat dikembangkan dalam asuhan keperawatan pada klien dengan harga diri rendah secara komprehensif dan lebih baik lagi.

